

DAFTAR PUSTAKA

- Adisarwanto, T 2005. Kedelai. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Agrawal, R.L. 1980. Seed Technology. Oxford and IBH Pub. Co., New Delhi-Bombay-Calcuta.
- Azhari, Sumeru. 1995. Hortikultura Aspek Budidaya. UI Press. Jakarta.
- Danapriatna, N. 2007. Pengaruh penyimpanan terhadap viabilitas benih kedelai. *Paradigma* 8: 178-187.
- Dewi, K.T. 2015. Pengaruh Kombinasi Kadar Air Benih dan Lama Penyimpanan Terhadap Viabilitas dan Sifat Fisik Padi Sawah Kultivar Ciherang. *Jurnal Agrotek* 2(1):53-61.
- Harrington, J. F. 1973. Biochemical basis of seed longevity. *Seed Sci. and Tech.* 1:453-461.
- Harrington, J. F. 1994. Seed Storage and Longevity. In T.T. Kozlowski (ed.). *Seed Biol.* Vol. III. Acad Press, New York.
- Hasanah, M. 2002. Peran Mutu Fisiologik Benih dan Pengembangan Industri Benih Tanaman Industri. *Jurnal Litbang Pertanian* 21(3):84-91.
- Justice, O.L. and L.N. Bass. 1994. Prinsip Praktek Penyimpanan Benih. Terjemahan Rennie Roesli. PT. Raja Grafindo, Jakarta. 446 hlm.
- Kamil. 2007. Teknologi benih. Angkasa raya. Padang.
- Kartono. 2004. Tehnik penyimpanan benih kedelai varietas Wilis pada kadar air dan suhu penyimpanan yang berbeda. *Bul. Tehnik Pert.* 9(2).
- Krisnawati, A., S. Purwanti, dan R. Rabaniyah, 2003. Pengaruh suhu ruang simpan terhadap viabilitas benih kedelai hitam dan kuning. Peningkatan Produksi Kacang-kacangan dan Umbi-umbian Mendukung Kemandirian Pangan. Puslitbangtan, Bogor.
- Kristiani, S. 2012. Kajian suhu dan kadar air terhadap kualitas benih kedelai (*Glycine max(L.) Merrill*) selama penyimpanan. Makalah Seminar. Fak. Pert. Univ. Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Kuswanto, H. 2003. Teknologi Pemrosesan, Pengemasan, dan Penyimpanan Benih. Kanisius. Yogyakarta.
- Marwanto. 2003. Hubungan Antara Kandungan Lignin Kulit Benih dengan Premeabilisat dan Daya Hantar Listrik Rendaman Benih Kedelai. *Jurnal Alta Agrosi.* Vol 6. No. 2.

- Mugnisjah, Q. 2007. Komposisi kimia beberapa varietas kedelai (*Glycine max* (L.) Merr) dan hubungannya dengan viabilitas benih. <http://kecubung6.com/index2.php?option>. [03-09-2019].
- Nugroho. 2007. Hubungan Karakteristik Benih dengan Daya Simpan. BPTP. Malang.
- Purwanti, S. 2004. Kajian suhu ruang simpan terhadap kualitas benih kedelai hitam dan kedelai kuning. *J. Ilmu Pert.* 11(1):22-31.
- Roberts, E. H. 1972. Storage and environment and the control viability. In E. H. Robert. (ed.). *Viability of Seed*. Chapman and Hall, Ltd., London.
- Sadjad, S. 1997. Membangun Industri Benih dalam Era Agribisnis Indonesia. Grasindo. Jakarta. 164 hlm.
- Sadjaj, S. 1994. Kuantifikasi Metabolisme Benih. Gramedia. Jakarta. 145 hlm.
- Sadjad, S. 2006. Proses Metabolisme Benih dalam Dasar-Dasar Teknologi Benih.
- Samuel, Purnamaningsih S.L dan Kendarini, N. 2012. Pengaruh Kadar Air Terhadap Penurunan Mutu Fisiologis Benih Kedelai (*Glycine max* (L) Merrill) Varietas Gepak Kuning Selama Dalam Penyimpanan. <http://www.wartabepe.staff.ub.ac.id/Files/2012/11/JURNAL.pdf>. Di akses: 23 November 2017.
- Septiatin, A. 2012. Meningkatkan Produksi Kedelai di Lahan Kering, Sawah dan Pasang Surut. CV. Yarma Widya . Bandung.
- Suprpto, H. S. 2001. Bertanam Kedelai. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Sutopo, Lita. 1988. *Teknologi Benih*. CV. Rajawali. Jakarta.
- Tatipata, A. 2008. Pengaruh kadar air awal, kemasan dan lama simpan terhadap protein membran dalam mitokondria benih kedelai. *Bul. Agron.* 36(1):8–16.
- Viera. R.D., D.M. Tekrony, D.B. Egli, and M. Rucker. 2001. Electrical conductivity of soybean seeds after storage in several environments. *Seed Sci. and Tech.* 29:599-608.
- Widajati, E. 2007. Makalah Pelatihan Analis Benih Tingkat Lanjutan. Balai Besar Pengembangan Pengujian Mutu Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura. Cimanggis. Bogor.